

BAB IV

KESIMPULAN

Munculnya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 telah menjadi sebuah ancaman global yang tidak hanya membahayakan negara-negara di dunia, namun juga setiap individu yang hidup di dalamnya. Sejak ditetapkan berstatus pandemi pada 11 Maret 2020, pandemi COVID-19 telah berdampak secara negatif pada setiap aspek keamanan manusia, termasuk salah satunya ketahanan pangan. Hal ini berangkat dari himbauan *Food and Agriculture Organization* (FAO) mengenai potensi terjadinya krisis pangan selama pandemi. Di Indonesia, Presiden Jokowi menyatakan bahwa ancaman krisis pangan harus dapat dihindari dengan memastikan ketersediaan bahan makanan pokok sepanjang pandemi berlangsung.

Gambaran umum kondisi ketahanan pangan Indonesia sebelum terjadinya pandemi ditandai dengan peningkatan secara konsisten pada skor dan peringkat *Global Food Security Index* (GFSI) dari tahun 2015 hingga 2019. Dari sebanyak 113 negara, ketahanan pangan Indonesia berhasil naik secara signifikan dari peringkat 75 pada tahun 2015 menjadi peringkat 62 di tahun 2019. Jika ditinjau berdasarkan masing-masing dimensinya, peningkatan tersebut juga dapat dirasakan pada tiga dari keempat dimensi ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan. Pada dimensi ketersediaan, pangan di tingkat nasional tersedia dalam jumlah yang melimpah oleh produksi domestik dan impor dari negara lain. Pada dimensi aksesibilitas, maraknya pembangunan infrastruktur disertai

pertumbuhan ekonomi yang positif telah membuka akses pangan bagi lebih banyak orang. Pada dimensi pemanfaatan, angka kelaparan dan malnutrisi terus berkurang, serta akses ke air bersih dan pelayanan kesehatan juga terus ditingkatkan. Namun, dimensi stabilitas terus mengalami penurunan yang disebabkan oleh fluktuasi harga pangan dan bencana alam yang seringkali terjadi di Indonesia.

Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, situasi ketahanan pangan Indonesia pada tahun 2020 menjadi berbeda akibat kehadiran pandemi COVID-19. Semenjak kemunculannya, pandemi COVID-19 telah berdampak secara negatif terhadap ketahanan pangan Indonesia yang ditandai dengan menurunnya skor dan peringkat GFSI pada tahun 2020, yaitu dari peringkat 62 menjadi peringkat 65. Padahal, sebelumnya ketahanan pangan Indonesia selalu konsisten mengalami peningkatan. Jika dilihat berdasarkan dimensinya, tiga dari empat dimensi ketahanan pangan mengalami penurunan selama pandemi ini, yaitu aksesibilitas, pemanfaatan dan stabilitas. Alih-alih mengalami penurunan, dimensi ketersediaan justru masih menunjukkan hasil positif berupa peningkatan selama pandemi ini. Meskipun demikian, pandemi COVID-19 tetap memiliki dampak negatif apabila ditinjau secara mendalam terhadap tiap-tiap dimensi pada ketahanan pangan.

Pada dimensi ketersediaan, rantai pasok pangan di tingkat global terdisrupsi akibat munculnya larangan ekspor yang diberlakukan oleh beberapa negara pemasok pangan ke pasar global, terutama untuk komoditas beras, sehingga menciptakan kerentanan bagi negara-negara yang masih bergantung pada impor dalam pemenuhan kebutuhan pangan domestiknya. Dalam situasi penuh ketidakpastian ini, setiap negara pasti memprioritaskan kebutuhan pangan

domestiknya terlebih dahulu, sehingga bergantung pada impor akan sangat membahayakan untuk dilakukan pada era pandemi seperti saat ini. Berkaitan dengan hal tersebut, jelas halnya bahwa negara-negara yang mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri memiliki kondisi yang jauh lebih stabil.

Pada dimensi aksesibilitas, diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia telah menimbulkan stagnansi pada berbagai aspek kehidupan manusia. Meskipun pada dasarnya kebijakan ini diberlakukan untuk menekan laju penyebaran COVID-19, namun sebagian masyarakat menjadi terbebani akibat akses terhadap pangan yang menjadi terbatas, baik secara fisik maupun ekonomi. Secara fisik, pangan tidak tersedia secara merata akibat terganggunya rantai pasok pangan di dalam negeri. Secara ekonomi, pandemi COVID-19 telah menyebabkan pada berkurangnya daya beli masyarakat terhadap pangan akibat menurunnya penghasilan atau bahkan kehilangan pekerjaannya.

Pada dimensi pemanfaatan, angka kelaparan dan malnutrisi di Indonesia meningkat sebagai dampak dari hilangnya akses pangan bagi sebagian masyarakat. Sulitnya akses ke air bersih selama pandemi juga menjadi beban ganda bagi mereka yang tidak memiliki akses reguler ke air bersih untuk kebutuhan konsumsi dan sanitasi, terutama mengingat manusia dituntut untuk selalu menjaga kebersihannya selama pandemi masih berlangsung. Di samping itu, pandemi COVID-19 menguji sistem daya tahan dan kekebalan tubuh manusia yang menjadi sangat berisiko terkena penyakit, termasuk paparan COVID-19 itu sendiri. Namun di satu sisi, akses ke pelayanan kesehatan juga menjadi sulit karena hampir setiap fasilitas kesehatan memprioritaskan penyembuhan pasien kasus positif COVID-19.

Pada dimensi stabilitas, segala permasalahan pada ketiga dimensi lainnya dalam ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan telah menciptakan kerentanan pada kondisi ketahanan pangan di Indonesia, sehingga ketahanan pangan di Indonesia menjadi tidak stabil. Terlebih lagi, fluktuasi harga pangan dan bencana alam juga masih seringkali terjadi pada masa pandemi ini, sehingga memperparah kondisi ketahanan pangan yang ada di Indonesia. Di samping itu, tidak ada kepastian mengenai kapan pandemi COVID-19 akan berakhir, sehingga himbauan FAO mengenai ancaman krisis pangan akan terus menjadi relevan sepanjang pandemi COVID-19 masih berlangsung. Artinya, kondisi seperti ini akan terus menjadi ancaman bagi negara-negara yang belum mencapai ketahanan pangan berkelanjutan di negaranya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tulisan ini telah menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana dikemukakan pada Bab I, yaitu **“Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap ketahanan pangan Indonesia?”**. Pangan merupakan salah satu kebutuhan paling mendasar bagi manusia untuk dapat bertahan hidup, sehingga pemenuhannya harus selalu terpenuhi setiap saat. Sebagai bagian dari keamanan manusia, jelas terlihat bahwa ketahanan pangan merupakan salah satu aspek yang dapat menunjang tercapainya keamanan manusia. Namun, adanya pandemi COVID-19 telah berdampak secara negatif terhadap ketahanan pangan, sehingga menyebabkan pada terancamnya keamanan bagi banyak manusia yang ada di Indonesia. Hal ini sekaligus menandakan bahwa ketahanan pangan di Indonesia belum mencapai aspek keberlanjutan (*sustainability*) sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan (TPB) poin kedua “Tanpa Kelaparan”, sehingga penting halnya bagi pemerintah untuk meninjau ulang diskursus ketahanan pangan dengan memformulasikan strategi berkelanjutan yang berbasis pada prinsip *prevention-oriented* dalam konsep keamanan manusia melalui perlindungan (*top-down*) dan pemberdayaan masyarakat (*bottom-up*), sehingga ketahanan pangan menjadi lebih kokoh dalam menghadapi segala bentuk ancaman. Berdasarkan dua pendekatan tersebut, maka pemerintah dapat mengoptimalkan strategi yang berkelanjutan dengan berfokus pada kemandirian dan diversifikasi pangan di Indonesia.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna akibat segala keterbatasan selama proses penelitian berlangsung, terutama terkait dengan ketersediaan data dan kebaruan isu. Persoalan mengenai ketahanan pangan sendiri belum terlalu banyak dibahas di kalangan akademisi, padahal memiliki urgensi yang terus meningkat. Kemudian, sampai tulisan ini selesai dibuat, isu pandemi COVID-19 masih tergolong baru dan belum memiliki banyak data. Oleh karena itu, penulis mendukung secara penuh untuk dilakukannya penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan ketahanan pangan Indonesia pada masa pandemi COVID-19 seiring dengan perkembangan yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

- “5 Tahun Jokowi, Infrastruktur Capai Target Nggak Ya?” CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191014145618-4-106825/5-tahun-jokowi-infrastruktur-capai-target-nggak-ya/1>.
- “6 Kendala Ini Membuat Pelayanan Kesehatan di Indonesia Tak Maksimal.” Kompas. <https://money.kompas.com/read/2019/08/19/171503026/6-kendala-ini-membuat-pelayanan-kesehatan-di-indonesia-tak-maksimal?page=all>.
- “A Deadly Coronavirus Was Inevitable. Why Was No One Ready?” Wall Street Journal. <https://www.wsj.com/articles/a-deadly-coronavirus-was-inevitable-why-was-no-one-ready-for-covid-11597325213>.
- “After Denial, Indonesia Sees Mounting Coronavirus Deaths.” The Diplomat. <https://thediplomat.com/2020/04/after-denial-indonesia-sees-mounting-coronavirus-deaths>.
- “Air Bersih Beban Ganda di Masa Pandemi.” Kompas. <https://interaktif.kompas.id/baca/air-bersih-beban-ganda-di-masa-pandemi>.
- “Alasan Harga Pangan Selalu Naik Jelang Hari Raya.” Kompas. <https://money.kompas.com/read/2018/04/28/135941626/alasan-harga-pangan-selalu-naik-jelang-hari-roya>.
- “Alasan Petani Tolak Impor Beras: Harga Gabah Murah dan Sulit Laku.” Kompas. <https://money.kompas.com/read/2021/03/17/094141526/alasan-petani-tolak-impor-beras-harga-gabah-murah-dan-sulit-laku?page=all>.
- “Apakah Indonesia Sudah Mencapai Ketahanan Pangan?” Center for Indonesian Policy Studies. <https://www.cips-indonesia.org/post/apakah-indonesia-sudah-mencapai-ketahanan-pangan>.
- “Bencana Alam Cenderung Meningkatkan, BNPB Minta Anggaran Dinaikkan.” Liputan 6. <https://www.liputan6.com/news/read/4507950/bencana-cenderung-meningkat-bnpb-minta-anggaran-dinaikkan>.
- “Beras di Indonesia.” Indonesia Investments. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/beras/item183>.

- “BNPB: 20 Tahun Terakhir, Korban Bencana Indonesia Terbanyak Kedua Dunia.” Detik. <https://news.detik.com/berita/d-4647918/bnpb-20-tahun-terakhir-korban-bencana-indonesia-terbanyak-kedua-dunia>.
- “BNPB: Dalam Setahun, Indonesia Diguncang 6.000 Kali Gempa.” Liputan 6. <https://www.liputan6.com/news/read/3236506/bnpb-dalam-setahun-indonesia-diguncang-6000-kali-gempa>.
- “BPS Buka Data Impor Beras Selama 2019-2020.” CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210328055305-532-622945/bps-buka-data-impor-beras-selama-2019-2020>.
- “BPS Ungkap Indonesia Masih Impor Beras 356.286 Ton di 2020.” Kompas. <https://money.kompas.com/read/2021/03/29/140638626/bps-ungkap-indonesia-masih-impor-beras-356286-ton-di-2020?page=all>.
- “Buka Pariwisata di Tengah Pandemi, Kebijakan Berisiko yang Tetap Diambil.” Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/29/08465791/buka-pariwisata-di-tengah-pandemi-kebijakan-berisiko-yang-tetap-diambil?page=all>.
- “COVID-19 Figures Keep Getting Worse, Says President.” The Jakarta Post. <https://www.thejakartapost.com/news/2020/11/30/covid-19-figures-keep-getting-worse-says-president.html>.
- “Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari.” Kompas. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>.
- “Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia.” Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>.
- “FAO Warns COVID-19 Pandemic Can Cause Global Food Crisis.” Tempo. <https://en.tempo.co/read/1330929/fao-warns-covid-19-pandemic-can-cause-global-food-crisis>.
- “Food Security and COVID-19.” The World Bank. <https://www.worldbank.org/en/topic/agriculture/brief/food-security-and-covid-19>.
- “Food Security and Why It Matters.” Australian International Food Security Research Centre. <https://aifsc.aciar.gov.au/food-security-and-why-it-matters.html>.

- “Food Security Looks Very Different Depending on Where You Are Sitting.” The Conversation. <https://theconversation.com/food-security-looks-very-different-depending-on-where-you-are-sitting-68396>.
- “Food Security: Pillars, Determinants and Factors Affecting It.” Public Health Notes. <https://www.publichealthnotes.com/food-security-determinants-and-urbanization>.
- “G20: Sejarah, Tujuan, dan Peran Indonesia.” Kompas. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/27/060000669/g20--sejarah-tujuan-dan-peran-indonesia?page=all>.
- “Government Confident Indonesia Can Avoid Post-Pandemic Food Crisis.” The Jakarta Post. <https://www.thejakartapost.com/news/2020/06/06/government-confident-indonesia-can-avoid-post-pandemic-food-crisis.html>.
- “Hampir 80% Rumah Tangga Indonesia Miliki Akses Sanitasi Layak pada 2020.” Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/05/hampir-80-rumah-tangga-indonesia-miliki-akses-sanitasi-layak-pada-2020>.
- “Harga Beras Dunia Naik ke Posisi Tertinggi dalam 7 Tahun Efek Virus Corona.” Liputan 6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4222408/harga-beras-dunia-naik-ke-posisi-tertinggi-dalam-7-tahun-efek-virus-corona>.
- “IDI Ungkap Ancaman RS Overload Hingga Nakes Kelelahan.” CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200908101550-4-185119/idi-ungkap-ancaman-rs-overload-hingga-nakes-kelelahan>.
- “Impor Beras 2018 Karena Kesalahan Data Kementan Era Amran.” Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/276900/impor-beras-2018-karena-kesalahan-data-kementan-era-amran>.
- “Indeks Ketahanan Pangan Global 2020: Posisi Indonesia Turun ke-65.” Ekonomi Bisnis. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210313/12/1367047/indeks-ketahanan-pangan-global-2020-posisi-indonesia-turun-ke-65>.
- “Indonesia Jadi Salah Satu Negara Penghasil Beras Terbesar di Dunia.” Good News From Indonesia. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/08/08/indonesia-menjadi-salah-satu-negara-penghasil-beras-terbesar-di-dunia-berapa-produksinya>.
- “Indonesia Overview.” The World Bank. <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/overview>.
- “Indonesia Sebagai Negara Agraris, Apa Artinya?” Kompas. <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/12/172322669/indonesia-sebagai-negara-agraris-apa-artinya?page=all>.

- “Ini Lho Penjelasan dari Jokowi Soal Perbedaan Lockdown & PSBB.” CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200401150116-4-149088/ini-lho-penjelasan-dari-jokowi-soal-perbedaan-lockdown-psbb>.
- “Jadi Tempat Penyebaran Virus Corona, 107 Pasar Ditutup.” Katadata. <https://katadata.co.id/agustiyanti/berita/5efdf35ee1448/jadi-tempat-penyebaran-virus-corona-107-pasar-ditutup>.
- “Janji Ekonomi Tumbuh 7%, Jokowi: 5% Patut Disyukuri.” CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191113103106-4-114853/janji-ekonomi-tumbuh-7-jokowi-5-patut-disyukuri>.
- “Jokowi Ingatkan Potensi Krisis Pangan Akibat Pandemi COVID-19.” Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/11/10435861/jokowi-ingatkan-potensi-krisis-pangan-akibat-pandemi-covid-19>.
- “Jokowi Sebut Hampir 3 Tahun Tak Impor Beras, Benarkah?” Kompas. <https://money.kompas.com/read/2021/03/27/082824826/jokowi-sebut-hampir-3-tahun-tak-impor-beras-benarkah?page=all>.
- “Jokowi Tetapkan 122 Kabupaten Ini Daerah Tertinggal 2015-2019.” Detik. <https://news.detik.com/berita/d-3092196/jokowi-tetapkan-122-kabupaten-ini-daerah-tertinggal-2015-2019>.
- “Kementan Perkirakan Produksi Beras Surplus 3,66 Juta Ton Hingga Mei.” Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/2082954/kementan-perkirakan-produksi-beras-surplus-366-juta-ton-hingga-mei>.
- “Kementan Ungkap 7 Provinsi yang Defisit Beras.” Ekonomi Bisnis. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200429/12/1234372/kementan-ungkap-7-provinsi-yang-defisit-beras>.
- “Kenapa Orang Indonesia Suka Makan Nasi?” Kompas. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/14/091522869/kenapa-orang-indonesia-suka-makan-nasi?page=all>.
- “Ketahanan Pangan RI Peringkat 5 di ASEAN.” Detik Finance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5386190/indeks-ketahanan-pangan-ri-peringkat-5-di-asean>.
- “Lonjakan Harga Pangan di Masa Pandemi Makin Mencemaskan.” Warta Ekonomi. <https://www.wartaekonomi.co.id/read323727/lonjakan-harga-pangan-di-masa-pandemi-makin-mencemaskan>.
- “Meleset dari Target, Akses Air Bersih Baru 72 Persen.” Kompas. <https://properti.kompas.com/read/2019/03/01/165719621/meleset-dari-target-akses-air-bersih-baru-72-persen>.

- “Menengok Alasan Pemerintah Impor Beras Sejak 2017.” CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210323143320-92-621020/menengok-alasan-pemerintah-impor-beras-sejak-2017>.
- “Mengurangi Susut dan Limbah Pangan di Masa Pandemi COVID-19.” Liputan 6. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4377572/mengurangi-susut-dan-limbah-pangan-di-masa-pandemi-covid-19>.
- “Mentan: Defisit Pangan Satu Provinsi Bisa Ditutupi Daerah Lain.” CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200429155142-8-155303/mentandefisit-pangan-satu-provinsi-bisa-ditutupi-daerah-lain>.
- “Most Populated Islands in the World.” World Atlas. <https://www.worldatlas.com/articles/most-populated-islands-in-the-world.html>.
- “Pandemi Ancam Krisis Ketahanan Pangan, Apa Yang Harus Dilakukan?” Kompas. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/11/02/190300423/pandemi-ancam-krisis-ketahanan-pangan-apa-yang-harus-dilakukan-?page=all>.
- “Pandemi: Dari Kesehatan, Ekonomi, hingga Politik.” Kompas. <https://www.kompas.id/baca/riset/2020/07/17/pandemi-dari-kesehatan-ekonomi-hingga-politik>.
- “Pandemic Decision-making Requires Politics and Science Work ‘Hand in Glove’ Expert.” CBC. <https://www.cbc.ca/radio/thecurrent/the-current-for-dec-2-2020-1.5824817/pandemic-decision-making-requires-politics-and-science-work-hand-in-glove-expert-1.5825602>.
- “PDB 2020 -2,07% & Terburuk Sejak 1998, IHSG Terima Kenyataan.” CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210205094341-17-221228/pdb-2020-207-terburuk-sejak-1998-ihsg-terima-kenyataan>.
- “Pengamat: Impor Beras Jelang Panen Raya Rugikan Petani.” VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/pengamat-impor-beras-jelang-panen-raya-rugikan-petani-/4209067.html>.
- “Penurunan Produksi Beras: Impor Jadi Solusi yang Berisiko.” Ekonomi Bisnis. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200419/12/1229383/penurunan-produksi-beras-impor-jadi-solusi-yang-berisiko>.
- “PHK Massal Diramal Makin Masif Kalau Covid Tak Kelar-Kelar.” CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201204121304-4-206840/phk-massal-diramal-makin-masif-kalau-covid-tak-kelar-kelar>.

- “PSBB Tak Efektif, Corona di RI Diprediksi Tak Mungkin Selesai Tahun Ini.” Detik Health. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5010812/psbb-tak-efektif-corona-di-ri-diprediksi-tak-mungkin-selesai-tahun-ini>.
- “Punya 300 Juta Penduduk, Indonesia Terancam Krisis Pangan di 2030.” Pikiran Rakyat. <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01325403/punya-300-juta-penduduk-indonesia-terancam-krisis-pangan-di-2030>.
- “PwC: Indonesia Akan Menjadi Negara Dengan Perekonomian Terbesar ke-4 di 2050.” PricewaterhouseCoopers. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2017/indonesian/pwc--indonesia-akan-menjadi-negara-dengan-perekonomian-terbesar.html>.
- “Riset Indeks Kelaparan Global: Indonesia dalam Kategori Serius.” Kompas. <https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/03/163603665/riset-indeks-kelaparan-global-indonesia-dalam-kategori-serius?page=all>.
- “Serius! Ancaman Krisis Pangan Makin Nyata, Ini Buktinya.” CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200624113637-4-167639/serius-ancaman-krisis-pangan-makin-nyata-ini-buktinya>.
- “Stok Beras Melimpah, Buah Karut Marut Impor 2018.” CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190703125123-92-408697/stok-beras-melimpah-buah-karut-marut-impor-2018>.
- “SYL: Impor Opsi Paling Akhir Penuhi Kebutuhan Pangan.” Investor.id. <https://investor.id/business/syl-impor-opsi-paling-akhir-penuhi-kebutuhan-pangan>.
- “Terapkan PSBB, Pemerintah Pusat Tak Wajib Penuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat Selama Pandemi.” Asumsi. <https://asumsi.co/post/terapkan-psbb-pemerintah-tak-wajib-penuhi-kebutuhan-dasar-masyarakat-selama-pandemi>.
- “The State of Hunger in Indonesia.” The Borgen Project. <https://borgenproject.org/hunger-in-indonesia>.
- “Vietnam & India Mulai Larang Ekspor Pangan, Tanda Apa?” CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200618075159-4-166173/vietnam-india-mulai-larang-ekspor-pangan-tanda-apa>.
- “Wamenhan Bicara Ketahanan Pangan, dari Gula Hingga Beras.” CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200618144437-4-166307/wamenhan-bicara-ketahanan-pangan-dari-gula-hingga-beras>.
- “What Is Food Utilization.” IGI Global. <https://www.igi-global.com/dictionary/water-food-security-and-trade-in-sub-saharan-africa/79327>.

“WHO: Kasus Baru COVID-19 Tumbuh Eksponensial.” CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210413085011-8-237340/who-kasus-baru-covid-19-tumbuh-eksponensial>.

Buku

Bakry, Umar Suryadi. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Commission on Human Security. *Human Security Now: Protecting and Empowering People*. New York: 2003.

Creswell, John W., *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications, 2013.

Hadiwinata, Bob S., *Studi Dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Hermon, Dedi. *Geografi Bencana Alam*. Jakarta: Radja Grafindo Persada Press, 2015. ISBN: 978-979-769-820-1.

Human Security Unit of the United Nations. *Human Security Handbook: An Integrated Approach for the Realization of the SDGs*. 2016.

Lamont, Christopher. *Research Methods in International Relations*. California: SAGE Publications, 2015.

Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Essex: Pearson Education, Inc, 2013.

Ruslan, Kadir. *Memperbaiki Data Pangan Indonesia Lewat Metode Kerangka Sampel Area*. Jakarta: Center for Indonesian Policy Studies, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Thakur, Ramesh Chandra, dan Edward Newman. *Broadening Asia's Security Discourse and Agenda: Political, Social, and Environmental Perspectives*. New York: United Nations University Press, 2004.

Ullman, Richard. “Redefining Security.” dalam Christopher W. Hughes dan Lai Yew Ming, eds. *Security Studies: A Reader*. New York: Routledge, 2011.

United Nations Development Programme (UNDP). *Human Development Reports*. New York: Oxford University Press, 1994.

Jurnal

- Aday, Serpil, dan Mehmet Seckin Aday. "Impact of COVID-19 on the Food Supply Chain." *Food Quality and Safety* 4, no. 4 (Desember 2020): 167-180.
- Aman, Faseeha, dan Sadia Masood. "How Nutrition Can Help to Fight against COVID-19 Pandemic." *Pakistan Journal of Medical Sciences* 36 (Mei 2020): 121-123.
- Ariani, Mewa, dan Ashari. "Arah, Kendala dan Pentingnya Diversifikasi Konsumsi Pangan di Indonesia." *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 21, no. 2 (2016): 99-112.
- Arida, Agustina, Sofyan, dan Keumala Fadhiela. "Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi." *Jurnal Agrisep* 16, no. 1 (2015).
- Basundoro, Alfin Febrian, dan Fadhil Haidar Sulaeman. "Meninjau Pengembangan *Food Estate* sebagai Strategi Ketahanan Nasional pada era Pandemi COVID-19." *Jurnal Lemhannas* 8, no. 2 (2020): 28-42.
- Berry, Elliot M., Sandro Dernini, Barbara Burlingame, Alexandre Meybeck, dan Piero Conforti. "Food Security and Sustainability: Can One Exist Without the Other?" *Public Health Nutrition* 18, no. 3 (2015): 1-10.
- Buzan, Barry, dan Lene Hansen. "Widening and Deepening Security." dalam *The Evolution of International Security Studies*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- Buzan, Barry. "New Pattern of Global Security in Twentieth Century." *International Affairs* 67, no. 3 (1991): 431-451.
- Cucinotta, Domenico, dan Maurizio Vanelli. "WHO Declares COVID-19 a Pandemic." *Acta bio-medica: Atenei Parmensis* 91, no. 1 (19 Maret 2020): 157-160.
- Dawe, David. "How Much Did Developing Country Domestic Staple Food Prices Increase During the World Food Crisis?" *ESA Working Paper* No. 09-09. Juli, 2009.
- Dewi, Galuh Prila, dan Ari Mulianta Ginting. "Antisipasi Krisis Pangan Melalui Kebijakan Diversifikasi." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 3, no. 1 (2012).
- Gasmi, Amin, Sadaf Noor, Torsak Tippairote, Maryam Dadar, Alain Menzel, dan Geir Bjorklund. "Individual Risk Management Strategy and Potential Therapeutic Options for the COVID-19 Pandemic." *Clinical Immunology* 215 (Juni 2020): 1-9.

- Gerlach, Christian. "Famine Responses in the World Food Crisis 1972–5 and the World Food Conference of 1974." *European Review of History: Revue européenne d'histoire* 22, no. 6 (2015), 929-939.
- Golay, Christophe. "The Food Crisis and Food Security: Towards a New World Food Order?" *International Development Policy: Revue internationale de politique de développement*, no. 1 (2010): 215-232.
- Haq, Mahbub ul. "New Imperatives of Human Security." *World Affairs: The Journal of International Issues* 4, no. 1 (1995): 68-73.
- Headey, Derek, dan Shenggen Fan. "Reflections on Global Food Crisis: How Did It Happen? How Has It Hurt? And How Can We Prevent the Next One?" *International Policy Research Institute* (2010): 4-8.
- Hermanto. "Pengembangan Cadangan Pangan Nasional Dalam Rangka Kemandirian Pangan." *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 31, no. 1 (Juli 2013): 1-13.
- Indah, Nudia, dan Aprilia Setyaningsih. "Kebijakan Food Security: Arah Kebijakan dan Strategi Ketahanan Pangan Pemerintah Indonesia." *Journal of Governance Innovation* 2, no. 1 (Maret 2020): 77-82.
- Kamin, Anggalih Bayu Muh. "Wabah Virus Korona dan Momentum Evaluasi Rezim Ketahanan Pangan di Indonesia." *Jurnal Kependudukan Indonesia* (Juli 2020): 81-92.
- Kancana, Haqkida, Dauri, Ummi Rahmatinnur, Nadya Waliyyatun Nisa, dan Retias Dewi J. "Bentuk Tanggung Jawab Negara Menghadapi COVID-19 dalam Perspektif Otonomi Daerah." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum, dan Pengajarannya* 15, no. 2 (Oktober 2020): 87-100.
- Kar, Sujita Kumar, S. M. Yasir Arafat, Pawan Sharma, Ayushi Dixit, Marthoenis, dan Russell Kabir. "COVID-19 Pandemic and Addiction: Current Problems and Future Concerns." *Asian Journal of Psychiatry* 51 (2020).
- Koren, Ore. "Food and Water Insecurity as Causes of Social Unrest: Evidence from Geolocated Twitter Data." *Journal of Peace Research* 58, no. 1 (Januari 2021): 67–82.
- Kusumah, Fabian Pranata. "Ekonomi Politik dalam Kebijakan Impor Beras: Membaca Arah Kebijakan Pemerintah 2014-2019." *Jurnal Ilmu Politik* 10, no. 2 (2019): 137-162.
- Lambert, Helen, Jaideep Gupte, Helen Fletcher, Laura Hammond, Nicola Lowe, Mark Pelling, Neelam Raina, Tahrat Shahid, dan Keisey Shanks. "COVID-19 as a Global Challenge: Towards an Inclusive and Sustainable Future." *The Lancet Planetary Health* 4, no. 8 (Agustus 2020): 312-314.

- Limenta, Michelle Engel, dan Sianti Chandra. "Indonesian Food Security Policy." *Indonesia Law Review* 7, no. 2 (Agustus 2017): 245-265.
- Mintarja, Kathleen, Richard Theo Parulian, dan Stella Claresta Alexander. "Dampak Kebijakan Komoditas Pangan di Masa Pandemi COVID-19 terhadap Dinamika Perekonomian Global." *Jurnal Sentris* 1, no. 2 (2020): 137-158.
- Mockshell, Jonathan, dan Ma. Eliza J. Villarino. "Agroecological Intensification: Potential and Limitations to Achieving Food Security and Sustainability." *Encyclopedia of Food Security and Sustainability* (2019): 64–70.
- Nurdin, Bartoven Vivit, dan Yeni Kartini. "Belum Makan Kalau Belum Makan Nasi." *Jurnal Sosiologi* 19, no. 1 (2017): 16-19.
- Nurhasanah, Siti, Marthen Napang, dan Syaiful Rohman. "COVID-19 as a Non-Traditional Threat to Human Security." *Journal of Strategic and Global Studies* 3, no. 1 (Januari 2020): 54-68.
- Peng, Wen, dan Elliot M. Berry. "The Concept of Food Security." *Encyclopedia of Food Security and Sustainability* (2019): 1-7.
- Pereira, Marcos, dan Ana Marluca Oliveira. "Poverty and Food Insecurity May Increase as the Threat of COVID-19 Spreads." *Public Health Nutrition* 23, no. 17 (Desember 2020): 3236-3240.
- Purwaningsih, Yunastiti. "Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, dan Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 9, no. 1 (Juni 2008): 1-27.
- Singh, Sumanjeet. "Global Food Crisis: Magnitude, Causes, and Policy Measures." *International Journal of Social Economics* 36, no. 1/2 (2009): 23-36.
- Soekirman. "Food and Nutrition Security and the Economic Crisis in Indonesia." *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition* 10 (2001): 57-61.
- Sumastuti, Efriyani, dan Nuswantoro Setyadi Pradono. "Dampak Perubahan Iklim pada Tanaman Padi di Jawa Tengah." *Journal of Economic Education* 5, no. 1 (2016): 31-38.
- Suryana, Achmad. "Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan dan Penanganannya." *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 32, no. 2 (Desember, 2014): 123-135.
- Syawfi, Idil. "Implikasi Pandemi COVID-19 terhadap Hubungan Internasional: Menuju Dunia Paska-Liberal." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional: Edisi Khusus* (April 2020).

- Tabari, Parinaz, Mitra Amini, Kaveh Khoshnood, dan Neil Arya. "Multi-dimensional Effects of the COVID-19 Pandemic Considering the WHO's Ecological Approach." *Global Public Health* 16, no. 1 (2021).
- Tarigan, Sry Devi, dan Rahmat Syumanjaya. "Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian di Kecamatan Dolok Silau." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 6 (Juni 2013): 71-83.
- Timmer, Peter. "Food Security in Indonesia: Current Challenges and the Long-Run Outlook." *Center for Global Development - Working Paper* 48 (November 2004).
- Valerisha, Anggia, dan Marshall Adi Putra. "Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital?" *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional – PACIS* (April 2020).
- Wahyu, Agung Minto, Afifah Chusna Az Zahra, M. Firdaus, dan Aryudho Widyanto. "Perilaku Panic Buying Mengiringi Kemunculan COVID-19? Sebuah Studi pada Awal Pandemi di Indonesia." *Jurnal Humanitas* 5, no. 1 (April 2021): 76-98.
- Warr, Peter. "Food Security vs. Food Self-Sufficiency: The Indonesian Case." *Crawford School Research Paper* No. 2011/04. Maret, 2011.
- Weible, Christopher M., Daniel Nohrstedt, Paul Cairney, David P. Carter, Deserai A. Crow, Anna P. Durnova, Tanya Heikkila, Karin Ingold, Allan McConnell, dan Diane Stone. "COVID-19 and the Policy Sciences: Initial Reactions and Perspectives." *Policy Sciences* 53 (2020): 225-241.
- Widyanti, Ari, Indryati Sunaryo, dan Asteria Devy Kumalasari. "Reducing the Dependency on Rice as Staple Food in Indonesia – A Behavior Intervention Approach." *Journal of ISSAAS* 20, no. 1 (Juni 2014): 93-103.
- Wijaya, Serli. "Indonesian Food Culture Mapping: A Starter Contribution to Promote Indonesian Culinary Tourism." *Journal of Ethic Foods* (2019).

Laporan

- "Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan." Badan Ketahanan Pangan. <http://bkp.pertanian.go.id/storage/app/media/PPID%202019/PRINT%20DI%20REKTORI%20KONSUMSI%20PANGAN%202019.pdf>.
- "Food Security Policy Brief June 2006 Issue 2." Food and Agriculture Organization (FAO), http://www.fao.org/fileadmin/templates/faoitally/documents/pdf/pdf_Food_Security_Cocept_Note.pdf.

“Gerakan Ketahanan Pangan pada Masa Pandemi COVID-19.” Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian – Kementerian Pertanian.
<https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/covid-19/program-kegiatan/367-gerakan-ketahanan-pangan-pada-masa-pandemi-covid-19>.

“Laporan Kinerja Tahun 2020.” Badan Ketahanan Pangan.
<http://bkp.pertanian.go.id/storage/app/media/2021/LAKIN%20FINAL%20PKKP%202020.pdf>.

“Profil Komoditas Beras.” Kementerian Perdagangan.
https://ews.kemendag.go.id/sp2kp-landing/assets/pdf/130827_ANL_UPK_Beras.pdf.

“Situasi Ketahanan Pangan dan Gizi Indonesia Tahun 2019.” Badan Ketahanan Pangan.
<http://bkp.pertanian.go.id/storage/app/media/Bahan%202020/Buku%20Situasi%20Ketahanan%20Pangan%20dan%20Gizi%202019%20final.pdf>.

Anugerah, Iwan S., Yonas H. Saputra, dan Bambang Sayaka. “Dampak Pandemi COVID-19 pada Dinamika Rantai Pasok Pangan Pokok.” Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Ariningsih, Ening, Erma Suryani, dan Handewi P. Saliem. “Diversifikasi Pangan Sebagai Strategi Adaptasi Rumah Tangga Menghadapi Pandemi COVID-19.” Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
<https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdffiles/37-BBRC-2020-V-2-1-ENA.pdf>.

Bank Indonesia. “Krisis Kemanusiaan COVID-19 dan Implikasinya pada Tatanan Perekonomian Global.” Laporan Perekonomian Indonesia (2020).
https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/3_LPI2020_BAB1.pdf.

Kementerian Pertanian. “Buletin Konsumsi Pangan.” Buletin Konsumsi 10, no. 1 (2019).
<http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-buletin/53-buletin-konsumsi/620-buletin-konsumsi-vol-10-no-1-2019>.

United Nations General Assembly. *In Larger Freedom: Towards Development, Security and Human Rights For All: Report of the Secretary General A/59/2005* (2005).

Situs

“Air Bersih dan Sanitasi Layak.” Kementerian PPN/Bappenas.
<http://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-6>.

- “Analisis Pola Konsumsi dan Kebutuhan Konsumsi Pangan.” Badan Ketahanan Pangan. <http://bkp.pertanian.go.id/blog/post/analisis-pola-konsumsi-dan-kebutuhan-konsumsi-pangan>.
- “Drinking Water.” World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/drinking-water>.
- “Ekonomi Indonesia 2020 Turun Sebesar 2,07 Persen.” Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>.
- “Facts & Figures.” Embassy of the Republic of Indonesia. <https://www.embassyofindonesia.org/basic-facts>.
- “Global Report on Food Crises: 135 Million in 55 Countries Faced Acute Hunger in 2019.” International Food Policy Research Institute (IFPRI). <https://www.ifpri.org/blog/global-report-food-crises-135-million-55-countries-faced-acute-hunger-2019>.
- “Hasil Sensus Penduduk 2020.” Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>.
- “Indonesia Krisis Padi atau Krisis Petani?” Pusat Penelitian Masyarakat & Budaya – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). <https://pmb.lipi.go.id/indonesia-krisis-padi-atau-krisis-petani>.
- “Konversi Gabah Ke Beras Tahun 2018.” Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/publication/2018/12/21/029eabe94ce2660ca5ade63a/konversi-gabah-ke-beras-skgb-tahun-2018.html>.
- “Learning from the 2008 Food Crisis: What Happened, Lessons Learned, and Ongoing Consequences.” The Australian Water Partnership. <https://waterpartnership.org.au/learning-from-the-2008-food-crisis-what-happened-lessons-learned-and-ongoing-consequences>.
- “Luas Panen dan Produksi Padi Tahun 2019.” Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/04/1752/luas-panen-dan-produksi-padi-pada-tahun-2019-mengalami-penurunan-dibandingkan-tahun-2018-masing-masing-sebesar-6-15-dan-7-76-persen.html>.
- “Masa Pandemi, Presiden Jokowi Tegaskan Produksi Pangan Nasional Surplus.” Kementerian Pertanian. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4362>.
- “Masuk Peringkat 37 Negara Rentan Bencana, Pemerintah Indonesia Asuransikan Asetnya.” Kementerian Keuangan RI.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita/baca/21851/Masuk-Peringkat-37-Negara-Rentan-Bencana-Pemerintah-Indonesia-Asuransikan-Asetnya>.

“Mengejar Pencapaian Akses 100% di 2019.” Indonesia.go.id.
<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/mengejar-pencapaian-akses-100-di-2019>.

“Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).” Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.
<https://www.kemerkopmk.go.id/pembatasan-sosial-berskala-besar>.

“Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi.” Badan Pusat Statistik (BPS).
<https://www.bps.go.id/publication/2020/06/29/a0c51afcd2c799871ed40f19/pengeluaran-untuk-konsumsi-penduduk-indonesia-per-provinsi-september-2019.html>.

“Pengertian Ketahanan Pangan.” Badan Usaha Logistik (Bulog).
<http://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan>.

“Pola Pangan Harapan.” Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat. <http://dkpp.jabarprov.go.id/page/Pola-Pangan-Harapan>.

“Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan 2018-2020.” Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/indicator/23/1473/1/prevalensi-ketidakcukupan-konsumsi-pangan.html>.

“Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan.” Badan Pusat Statistik (BPS).
<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/1455>.

“Scientific Brief: SARS-CoV-2 Transmission.” Centers for Disease Control and Prevention (CDC). <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/science/science-briefs/sars-cov-2-transmission.html>.

The Economist Intelligence Unit. “The Global Food Security Index (GFSI).” Global Food Security Index. <https://foodsecurityindex.eiu.com>.

United Nations Development Programme (UNDP). “Goal 2: Zero Hunger.” Sustainable Development Goals.
<https://www.un.org/sustainabledevelopment/hunger>.

United Nations Development Programme (UNDP). “Tujuan 2: Tanpa Kelaparan.” Sustainable Development Goals.
<https://www.sdg2030indonesia.org/page/10-tujuan-dua>.

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pangan, Nomor 18 (2012).